

Catatan Atas

LAPORAN KEUANGAN

Semester 1 2026



Disusun Oleh:

BPTU-HPT Pelaihari

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
Kementerian Pertanian



www.bptuhptpelaihari.id



LAPORAN KEUANGAN

UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018

SEMESTER 1

TAHUN ANGGARAN 2026

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari

Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2026



Jln. A.Yani Km.51 Pelaihari, Desa Sei Jelai Kec.Tambang Ulang
Kab.Tanah Laut-Kalimantan Selatan

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Pelaihari, 30 Juni 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,



Ditandatangani secara elektronik

ARIE SUTANTO, S.Pt, M.Sc
NIP.197312162003121001

DAFTAR ISI

LAPORAN KEUANGAN	2
UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018	2
DAFTAR ISI	4
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	6
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	7
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	9
II. NERACA	10
III. LAPORAN OPERASIONAL	11
IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	12
V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	13
A. PENJELASAN UMUM	13
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN	25
B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	25
B.2. BELANJA	31
B.3. BELANJA PEGAWAI	32
B.4. BELANJA BARANG	33
B.5. BELANJA MODAL	34
C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA	35
C.1. ASET LANCAR	35
C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran	35
C.1.2. Piutang Bukan Pajak	35
C.1.3. Persediaan	36
C.2. ASET TETAP	37
C.2.1. Tanah	37
C.2.2. Peralatan dan Mesin	37
C.2.3. Gedung dan Bangunan	38
C.2.4. Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	39
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	39
C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan	40
C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	41
C.3. ASET LAINNYA	41
C.3.1. Dana yang dibatasi penggunaannya	41
C.3.2. Aset Lain-lain	45
C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	46
C.4. KEWAJIBAN	46
C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga	46
Rincian utang kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut :	47
C.4.2. Utang yang belum ditagihkan	47
C.4.3. Uang Muka dari KPPN	47
C.5. EKUITAS	48

C.5.1 Ekuitas	48
D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL	49
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	49
D.2. Beban Pegawai	51
D.3. Beban Persediaan	52
D.4. Beban Barang dan Jasa	53
D.5. Beban Pemeliharaan	55
D.6. Beban Perjalanan Dinas	56
D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	57
D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi	58
D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	58
D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	59
E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	60
E.1. Ekuitas Awal	60
E.2. Surplus/Defisit-LO	60
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	60
E.3.1. Koreksi Penyesuaian Nilai Aset	60
E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan	60
E.3.3. Koreksi Atas Reklasifikasi	60
E.3.4. Selisih Revaluasi Aset	60
E.3.5. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	61
E.4. Transaksi Antar Entitas	61
E.5. Ekuitas Akhir	61
F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA	62
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	62
F.2. Pergantian Kepala Balai / Kuasa Pengguna Anggaran	62



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pelaihari, 30 Juni 2026
Kuasa Pengguna Anggaran,



Ditandatangani secara elektronik
ARIE SUTANTO, S.Pt, M.Sc
NIP.1973121620031210

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan **30 Juni 2026**.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2026 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.3,952,473,806,- atau mencapai 54.14% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.7,300,000,000,-

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2026 adalah sebesar Rp.9,587,945,771,- atau mencapai 21.75% dari alokasi anggaran sebesar Rp.44,090,993,000,-

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada **30 Juni 2026**.

Nilai Aset per 30 Juni 2026 dicatat dan disajikan sebesar Rp.469,775,830,493,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.8,208,598,977,-; Aset Tetap (neto) sebesar Rp.461,542,175,525,- dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.25,055,991,-.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.1,190,171,060,- dan Rp.468,585,659,433,-.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan **30 Juni 2026** adalah sebesar Rp.3,885,571,451,-, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.16,998,613,144,- sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp.(13,113,041,693),-. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing surplus sebesar Rp.67,719,359,- dan Rp.0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.(13,045,322,334),-

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2026 adalah sebesar Rp.475,931,796,838,- ditambah Defisit-LO sebesar Rp.(13,059,328,339),- kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp.0,- dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.5,699,184,929,- sehingga Ekuitas entitas pada tanggal **30 Juni 2026** adalah senilai Rp.468,571,653,428,-.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2026 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode sampai dengan 30 Juni 2026 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**LAPORAN REALISASI ANGGARAN**
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

URAIAN	CATATAN	30 Juni 2026			30 Juni 2025
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	7,300,000,000	3,952,473,806	54,14	2,852,151,246
Jumlah Pendapatan		7,300,000,000	3,952,473,806	54,14	2,852,151,246
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	6,321,578,000	3,172,764,770	50,19	2,219,933,262
Belanja Barang	B.4.	36,883,869,000	6,415,181,001	17,39	7,664,638,990
Belanja Modal	B.5.	885,546,000	0	0,00	414,906,100
Jumlah Belanja		44,090,993,000	9,587,945,771	21,75	10,299,478,352

II. NERACA

NERACA Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

URAIAN	CATATAN	30 Juni 2026	31 Desember 2025
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	638,178,000	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	17,672,215	16,855,211
Persediaan	C.1.3.	7,538,742,757	8,825,702,066
Jumlah Aset Lancar		8,194,592,972	8,842,557,277
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	406,089,637,000	406,089,637,000
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	17,936,949,319	17,682,426,319
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	62,022,210,934	59,432,958,364
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	9,705,614,352	9,705,614,352
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	34,578,370	34,578,370
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6.	0	2,171,982,570
AKUMULASI PENYUSUTAN	C.2.7.	(35,814,013,683)	(34,246,814,450)
Jumlah Aset Tetap		459,974,976,292	460,870,382,525
Aset Lainnya			
Dana yang dibatasi penggunaannya	C.3.1.	0	12,005,266,629
Aset Lain-lain	C.3.2.	1,442,718,434	1,760,804,014
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	(1,421,917,621)	(1,735,748,023)
Jumlah Aset Lainnya		20,800,813	12,030,322,620
Jumlah Aset		468,190,370,077	481,743,262,422
KEWAJIBAN			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	6,206,420,718	5,811,465,584
Utang yang belum ditagihkan	C.4.2.	(5,654,427,658)	0
Uang Muka dari KPPN	C.4.3.	638,178,000	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1,190,171,060	5,811,465,584
Jumlah Kewajiban		1,190,171,060	5,811,465,584
EKUITAS			
Ekuitas	C.5.	467,000,199,017	475,931,796,838
Jumlah Ekuitas		467,000,199,017	475,931,796,838
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		468,190,370,077	481,743,262,422

III. LAPORAN OPERASIONAL

LAPORAN OPERASIONAL Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

URAIAN	CATATAN	30 Juni 2026	30 Juni 2025
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	3,885,571,451	2,813,094,097
JUMLAH PENDAPATAN			
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	3,533,928,880	2,466,845,445
Beban Persediaan	D.3.	4,340,665,877	9,803,138,795
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2,308,886,831	2,771,307,787
Beban Pemeliharaan	D.5.	1,690,524,212	735,869,249
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	259,955,678	340,317,808
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	4,878,657,671	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	0	1,560,212,088
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	0	0
JUMLAH BEBAN		18,584,073,560	17,677,691,172
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(14,698,502,109)	(14,864,597,075)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	36,743,898	39,592,000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	0	442,090,500
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	30,975,461	4,914,318,200
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	0	
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		67,719,359	4,511,819,700
SURPLUS/DEFISIT - LO		(14,630,782,750)	(10,352,777,375)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	Catatan	30 Juni 2026	30 Juni 2025
EKUITAS AWAL	E.1.	475,931,796,838	463,561,349,872
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(14,630,782,750)	(10,352,777,375)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0	1,016,231,500
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1.	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2.	0	1,016,231,500
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.3.3.	0	0
Selisih Revaluasi Aset	E.3.4.	0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.5.	0	0
LAIN-LAIN			
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	5,699,184,929	7,442,727,106
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	(8,931,597,821)	(1,893,818,769)
EKUITAS AKHIR	E.6.	467,000,199,017	461,667,531,103

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak yang selanjutnya disingkat BPTU-HPT adalah unit pelaksana teknis di bidang peternakan dan kesehatan hewan, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan secara teknis dibina oleh Direktur Perbibitan Ternak dan Direktur pakan ternak.

BPTU-HPT Pelaihari mempunyai tugas melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul dengan jenis ternak kambing, Itik dan Sapi Madura, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BPTU-HPT menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan program, rencana kerja dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan
2. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul
3. Pelaksanaan uji performans dan uji zuriat ternak unggul
4. Pelaksanaan recording pembibitan ternak unggul.
5. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah.
6. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul.
7. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
8. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.
9. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak.
10. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak.
11. Pemberian informasi, dokumentasi , penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak.
12. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul.
13. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul.
14. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul.

15. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis.
16. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kementerian Pertanian. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Keuangan Terintegrasi Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan yang difasilitasi oleh Kementerian Keuangan.

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-95/PB/2025 tanggal 21 Maret 2025 perihal Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2024 Audited sebagai berikut:

1. Mengacu pada PMK Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, kegiatan rekonsiliasi diselenggarakan guna memperoleh keandalan laporan keuangan. Pelaksanaan rekonsiliasi internal dan rekonsiliasi eksternal dilakukan menggunakan Aplikasi MonSAKTI pada halaman web dengan alamat url <https://monsakti.kemenkeu.go.id>.
2. Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025 untuk seluruh jenjang Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan (UAKPA, UAPPA-W, UAPPA-E1, dan UAPA) menggunakan data yang dihasilkan oleh Aplikasi SAKTI dengan data transaksi yang terbukukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh entitas pelaporan Kementerian Pertanian. Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian disusun berdasarkan hasil unduh (download) laporan keuangan seluruh satuan kerja lingkup Kementerian Pertanian melalui aplikasi SAKTI.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh

transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Definisi :
Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih (SAL) dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pengakuan :
Pendapatan-LRA baik pendapatan perpajakan, pendapatan PNBPN, maupun Pendapatan Hibah dicatat pada saat kas dari pendapatan tersebut diterima di rekening kas umum negara kecuali Pendapatan BLU. Pendapatan BLU diakui oleh pemerintah pada saat pendapatan tersebut dilaporkan atau disahkan oleh Bendahara Umum Negara
- Pengukuran :
Pendapatan Perpajakan-LRA diukur dengan menggunakan nilai nominal kas yang masuk ke kas negara dari sumber pendapatan dengan menggunakan asas bruto, yaitu pendapatan dicatat tanpa dikurangkan/ dikompensasikan dengan belanja yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Pengecualian asas bruto dapat terjadi jika penerimaan kas dari pendapatan tersebut lebih mencerminkan aktivitas pihak lain dari pada pemerintah atau penerimaan kas tersebut berasal dari transaksi yang perputarannya cepat, volume transaksi banyak dan jangka waktunya singkat.
- Penyajian dan Pengungkapan :
Pendapatan-LRA disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas. Pendapatan LRA disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila penerimaan kas atas pendapatan LRA dalam mata uang asing, maka penerimaan tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

(2) Pendapatan - LO

- Definisi :
Pendapatan-LO adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Hak pemerintah tersebut dapat diakui sebagai Pendapatan-LO apabila telah timbul hak pemerintah untuk menagih atas suatu pendapatan atau telah terdapat suatu realisasi pendapatan yang ditandai dengan adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Pengakuan :
Pengakuan pendapatan-LO dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu Pendapatan Perpajakan-LO, Pendapatan PNBPN-LO, dan Pendapatan Hibah-LO.
 - a. Pendapatan Perpajakan-LO disesuaikan dengan metode pemungutan pajak yang digunakan. Terdapat 3 (tiga) metode yang digunakan untuk pemungutan pajak, melalui self assessment, official assessment, dan Withholding tax system.

- b. Pendapatan PNBP-LO ada 6(enam) yaitu Pendapatan PNBP-LO perizinan, Pendapatan PNBP-LO layanan, Pendapatan PNBP-LO Eksploitasi/Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), Pendapatan PNBP-LO yang diperoleh dari Investasi Pemerintah Pendapatan PNBP-LO yang diperoleh dari Investasi Pemerintah, Pendapatan PNBP-LO yang diperoleh dari pemanfaatan aset pemerintah, dan Pendapatan-LO lainnya.
- Pengukuran :
Pendapatan-LO diukur sebesar nilai bruto dan jumlah tersebut tidak boleh dikompensasikan dengan beban-beban yang ada.
Penyajian dan Pengungkapan:
 - a. Entitas pemerintah menyajikan pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut sumber pendapatan. Klasifikasi menurut sumber pendapatan untuk pemerintah pusat dikelompokkan berdasarkan pendapatan perpajakan, pendapatan bukan pajak, dan pendapatan hibah. Rincian lebih lanjut sumber pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.
 - b. Pendapatan-LO disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila realisasi Pendapatan-LO dalam mata uang asing maka dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs transaksi Bank Sentral pada tanggal transaksi.
 - c. Disamping disajikan pada Laporan Operasional, pendapatan-LO juga harus diungkapkan sedemikian rupa pada Catatan atas Laporan Keuangan sehingga dapat memberikan semua informasi yang relevan mengenai bentuk dari pendapatan-LO.
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Definisi :
Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Pengakuan :
Secara umum belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara atau pengesahan dari Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
Pengembalian belanja atas belanja tahun anggaran berjalan diakui sebagai pengurang belanja tahun anggaran berjalan. Sedangkan, pengembalian belanja atas belanja pada tahun anggaran sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain (LRA).

- Pengukuran :
Belanja diukur berdasarkan asas bruto dari nilai nominal sesuai dengan SPM/SP2D atau dokumen pengeluaran negara yang dipersamakan dan/atau dokumen pengesahan belanja yang diterbitkan oleh Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
Penyajian dan Pengungkapan :
Belanja disajikan dan diungkapkan dalam:
 - a. Laporan Realisasi Anggaran sebagai pengeluaran negara;
 - b. Laporan Arus Kas Keluar kategori Aktivitas Operasi
 - c. Laporan Arus Kas Keluar kategori Aktivitas Investasi; dan
 - d. CaLK untuk memudahkan pengguna mendapatkan informasi
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Definisi :
Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa atau biaya yang timbul akibat transaksi tersebut dalam periode laporan yang berdampak pada penurunan ekuitas, baik berupa pengeluaran, konsumsi aset, atau timbulnya kewajiban.

Pengakuan :
 - a. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa
Penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat terdapat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contohnya adalah penyisihan piutang, penyusutan aset tetap, dan amortisasi aset tidak berwujud.
 - b. Terjadinya konsumsi aset
Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah saat terjadinya:
 - 1) pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban; dan/ atau
 - 2) konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah. Contohnya adalah pembayaran gaji pegawai, pembayaran perjalanan dinas, pembayaran hibah, pembayaran subsidi, dan penggunaan persediaan.
 - c. Timbulnya kewajiban.
Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain kepada Pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari Kas Umum Negara. Timbulnya kewajiban antara lain diakibatkan penerimaan manfaat ekonomi dari pihak lain yang belum dibayarkan atau akibat perjanjian dengan pihak lain atau karena ketentuan peraturan perundang-undangan. Contohnya adalah diterimanya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar pemerintah.

Pengukuran :

a. Beban Pegawai

Beban Pegawai dicatat sebesar resume tagihan belanja pegawai dan/atau tagihan kewajiban pembayaran belanja pegawai berdasarkan dokumen kepegawaian, daftar gaji, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lain yang menjadi dasar pengeluaran negara kepada pegawai dimaksud yang telah disetujui KPA/PPK.

b. Beban Persediaan

Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan, dan pada akhir tahun hewan persediaan dilakukan penyesuaian dalam hal berdasarkan hasil inventarisasi fisik terdapat perhitungan perbedaan pencatatan persediaan.

c. Beban Barang dan Jasa

Beban barang dan jasa dicatat sebesar resume tagihan belanja barang dan jasa, tagihan kewajiban pembayaran belanja barang dan jasa oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK, dan/ atau perhitungan akuntansi belanja modal yang tidak memenuhi kapitalisasi aset.

d. Beban Pemeliharaan

Beban pemeliharaan dicatat sebesar resume tagihan belanja pemeliharaan, tagihan kewajiban pembayaran belanja pemeliharaan oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK dan/ atau pemakaian persediaan untuk pemeliharaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan untuk pemeliharaan.

e. Beban Perjalanan Dinas

Beban perjalanan dinas dicatat sebesar resume tagihan belanja perjalanan dinas dan/atau tagihan kewajiban pembayaran belanja perjalanan dinas oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK.

f. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat dicatat sebesar resume tagihan belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat, tagihan kewajiban pembayaran belanja barang diserahkan kepada masyarakat yang telah disetujui KPA/PPK dan/atau pemakaian persediaan untuk barang yang diserahkan kepada masyarakat berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan yang diserahkan kepada masyarakat.

g. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban penyusutan dan amortisasi dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan penyusutan masing masing jenis aset tetap dalam operasional dan tidak dalam operasional (kecuali tanah) dan amortisasi aset tidak berwujud.

h. Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban penyisihan piutang tidak tertagih dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan penyisihan piutang tidak tertagih dengan memperhatikan masing-masing kualitas piutang.

- Penyajian dan Pengungkapan :
Beban disajikan dalam laporan operasional entitas akuntansi/pelaporan. Penjelasan secara sistematis mengenai rincian, analisis dan informasi lainnya yang bersifat material harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan sehingga menghasilkan informasi yang andal dan relevan.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyusutannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	- Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan - Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:

harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;

harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR.

- a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05

Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merek, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	7,300,000,000	7,300,000,000
Jumlah Pendapatan	7,300,000,000	7,300,000,000
Belanja		
Belanja Pegawai	6,321,578,000	6,321,578,000
Belanja Barang	32,966,370,000	36,883,869,000
Belanja Modal	30,126,000	885,546,000
Jumlah Belanja	39,318,074,000	44,090,993,000

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp.3,952,473,806,- atau mencapai 54.14% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.7,300,000,000,-. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2026		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	7,300,000,000	3,573,895,410	48.96
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	36,743,898	~
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	4,677,374	~
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	308,000	~
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	305,873,663	~
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	11,620,250	~
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	19,355,211	~

Uraian	2026		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	.%
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	~
Jumlah	7,300,000,000	3,952,473,806	54.14

Realisasi Pendapatan Tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 38,58% dibandingkan Tahun 2025. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Perbandingan Realisasi Pendapatan			
Uraian Akun Pendapatan	Realisasi 30 Juni 2026	Realisasi 30 Juni 2025	naik/ turun%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	3,573,895,410	2,809,261,000	27,22
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	36,743,898	39,592,000	-7,19
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	0	~
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	4,677,374	1,041,082	349,28
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	2,082,164	-100,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	308,000	175,000	76,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak ketiga	0	0	~
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	305,873,663	0	~
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	11,620,250	0	~
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	19,355,211	0	~
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	~
Jumlah	3,952,473,806	2,852,151,246	38,58

Penjelasan Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dapat dijelaskan pada uraian dibawah ini :

1. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan

Senilai Rp.3,573,895,410,- diperoleh dari hasil peternakan berupa penjualan produk hasil peternakan bibit itik, bibit kambing, bibit sapi, bibit hijauan pakan ternak dan produk hasil samping peternakan lainnya seperti telur itik dan susu kambing.

2. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin

Pendapatan Senilai Rp.36,743,898,- merupakan penerimaan negara yang berasal dari :

- a) Penjualan Peralatan dan Mesin BMN rusak berat yang disetor ke kas negara pada tanggal 27 Januari 2026 oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Banjarmasin dengan e-billing PNPB dengan kode billing nomor : 820260126968185 tanggal 26 Januari -2026, Nomor NTPN : 3A67355DFRKLSIBP tanggal 27 Januari 2026 senilai Rp.21.159.000,- berupa : 1 (satu) unit Mini Bus Merk/Type Toyota/ KF80 Kijang LSX Tahun 1999 Hijau Metalik Nopol: DA 1904 LR No. BPKB: A8214978M No. Rangka: MHF11KF8000050242 No. Mesin: 7K.0267684 kondisi rusak berat.
- b) Penjualan Peralatan dan Mesin BMN rusak berat yang disetor ke kas negara pada tanggal 29 Juni 2026 oleh Bendahara Penerimaan KPKNL Banjarmasin dengan e-billing PNPB dengan kode billing: 820260626625833 tanggal 29 Juni 2026, Nomor NTPN : C6DE53CIG6UPIT99 tanggal 29 Juni 2026 senilai Rp.15.584.898,- berupa :1 (satu) Paket inventaris Kantor Sejumlah 534 Unit Berupa Peralatan Mesin dan Meubelair Berbagai Macam Merk/Type dengan Kondisi Rusak Berat dan Apa Adanya berupa: Pompa Air, Pompa Lainnya, Mesin Las Listrik, Gergaji Chain Saw. Alat Ukur Sigmat, Timbangan Meja Kapasitas 5 Kg, Timbangan Pegas Kapasitas 50 Kg (Alat Timbangan/biara), Alat Pengolahan Tanah Dan Tanaman Lainnya, Penyemprot Mesin (Power Sprayer), Alat Pemeliharaan Tanaman/Ikan/Temak Lainnya, Selo (Kotak Penyimpanan) Dengan Pengatur Temperatur, Rak-Rak Penyimpan, Mesin Tetras, Mesin Perah Susu, Alat Pencacah Hijauan, Lemari Kayu, Tabung Pemadam Api, Mesin Absensi, LCD Projector Infocus, Meja Kerja Kayu, Kursi Besi/Metal, Sice, Meja Komputer, Kasur/Spring Bed, Kursi Fiber Glas/Plastik, Mesin Penghisap Debu Vacuum Cleaner, Mesin Pemotong Rumput, Mesin Cuci, A.C.Window, Treng Air/Tandon Air, Televisi, Unit power Supply, Stabilisator, Dispenser, Micropone/Wireless MIC, Mesin Pres, Pesawat Telepon, Telephone Mobile, Handy Talky (HT), Facsimile, Antena Penerima VHF, Bak instrument (Stainless,Kaca,Email), Centrifuge (Alat Kedokteran Umum), Meja Operasi Minor, Sinuscopy Texar, Autopsi Set, Vaccination Needle Set, Case With Closing Handles 500X200X60 mm, Syringe, Alat Kedokteran Lainnya, Timbangan Elektronik, Elektronik Heliometer, Diesel Engine, Micro Pipettes, TV 1 Monitor, Microscope Binocular, Chopper, Container N2 Cair (Alat Laboratorium Pertanian), Germinator, insemination Device, Personal Computer, Sprayer,Stabilizer/UPS, Thermostatic Box, Steiner Motor, Rak kandang Logam Untuk Penelitian, Alat Kejut, GPS, p.C Unit, Laptop, Notebook, Printer (Peralatan personal Komputer), Scanner

(Peralatan Personal Komputer), Closed Circuit Television (CCTV), Monografi, Buku Lainnya, dan Laporan

3. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi

Pendapatan Senilai Rp.4,677,374,- diperoleh sewa Barang Milik Negara (BMN) menggunakan akun baru sesuai dengan *Surat Dirjen Perbendaharaan No: S-7/PB/PB-6/2025 tanggal 11 Maret 2025 tentang Penyampaian Pemutakhiran Akun Penerimaan Pembayaran Sewa Rumah Dinas/Negara* berupa sewa rumah dinas yang pembayarannya secara langsung dipotong dari pengajuan Surat Perintah Membayar (SPM) Gaji Pegawai.

4. Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya

Pendapatan Senilai Rp.308,000,- merupakan penerimaan negara yang berasal dari kunjungan wisata terkait pendidikan tata cara pertanian dan/atau tata cara pemeliharaan ternak.

5. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah

Pendapatan Senilai Rp.305,873,663,- merupakan penerimaan negara yang berasal denda yang dikenakan kepada penyedia (kontraktor) karena terlambat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kontrak.

Rincian Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah, sebagai berikut :

- 1) No. SP2D 261680000000242 tanggal 15 Januari 2026 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Pengadaan Konsentrat Ternak Sapi dan Kambing CV. TELAGA MAS senilai Rp.117.688,-
- 2) No. SP2D 259991310345568 tanggal 31 Juli 2025 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Renovasi Gedung Serbaguna CV. DWI HANDA, senilai Rp.1.740.830,-
- 3) No. SP2D 261680000000300 tanggal 23 Januari 2026 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Pengadaan Mesin Cuci Telur senilai Rp.3.308.799,-
- 4) No. SP2D 261680000000309 tanggal 26 Januari 2026 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 senilai Rp.11.457.864,-
- 5) No. SP2D 261680000000308 tanggal 26 Januari 2026 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 senilai Rp.9.569.921,-
- 6) No. SP2D 261680000000310 tanggal 26 Januari 2026 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 senilai Rp.955.787,-
- 7) No. SP2D 261680000000364 tanggal 29 Januari 2026 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara senilai Rp.20.022.716,-
- 8) No. SP2D 261680000000400 tanggal 2 Februari 2026 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Pengadaan Obat dan Vitamin

Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara CV. JAVA FARM INDOASIA senilai Rp.721.070,-

- 9) No. SP2D 261680000000637 tanggal 18 Februari 2026 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 CV. RADITYA BERKAH ALAM senilai Rp.5.885.460,-
- 10) No. SP2D 261680000000636 tanggal 18 Februari 2026 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 CV. RADITYA BERKAH ALAM senilai Rp.24.662.880,-
- 11) No. SP2D 261680000000676 tanggal 19 Februari 2026 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 CV. RADITYA BERKAH ALAM senilai Rp.19.681.200,-
- 12) No. SP2D 261680000000667 tanggal 19 Februari 2026 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1 CV. RADITYA BERKAH ALAM senilai Rp.22.492.800,-
- 13) No. SP2D 261680000000805 tanggal 24 Februari 2026 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara CV. RADITYA BERKAH ALAM senilai Rp.17.151.912,-
- 14) No. SP2D 261680000000809 tanggal 24 Februari 2026 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara CV. RADITYA BERKAH ALAM senilai Rp.14.293.260,-
- 15) No. SP2D 261680000000810 tanggal 24 Februari 2026 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara CV. JAVA FARM INDOASIA senilai Rp.17.923.338,-
- 16) No. SP2D 261680000000811 tanggal 24 Februari 2026 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara CV. JAVA FARM INDOASIA senilai Rp.17.923.338,-
- 17) No. SP2D 261680000001165 tanggal 10 Maret 2026 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Renovasi Kandang Kambing CV. RIFKI UTAMA senilai Rp.31.889.280,-
- 18) No. SP2D 261680000001196 tanggal 11 Maret 2026 berupa denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan Pembuatan Bangunan Penetasan CV. HARAPAN BARU senilai Rp.86.075.520,-

6. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu

Pendapatan Senilai Rp.11,620,250,- merupakan penerimaan negara yang berasal dari proses mengembalikan dana ke kas negara untuk pengembalian

belanja yang telah dibayarkan pada tahun anggaran sebelumnya. Proses ini dilakukan dengan menggunakan akun 425911 dan dibuatkan kode billing melalui aplikasi SIMPONI.

Rincian Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu adalah sebagai berikut :

1. Pengembalian kelebihan belanja pegawai berupa uang makan PNS tahun 2025 dengan kode billing 820260410421290 tanggal 10 April 2026 dengan nomor NTPN 420EF0NA0N165S1A senilai Rp.8.485.250,-
2. Pengembalian Belanja Pegawai TAYL berupa pengembalian tunjangan jabatan TA 2024-2025 an. drh. Sandhya Putra dengan kode billing 820260421087752 tanggal 21 April 2026 dengan nomor NTPN 23F752G50C695CG8 senilai Rp.2.035.000,-
3. Pengembalian Belanja Pegawai TAYL berupa pengembalian Tunjangan Jabatan TA 2025 an. Andoni Reza Nugroho, S.Pt dengan kode billing 820260421087539 tanggal 21 April 2026 dengan nomor NTPN 812408N3F6700C9J senilai Rp.925.000,-

7. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu

Pendapatan Senilai Rp.19,355,211,- merupakan penerimaan negara yang berasal pengembalian dana belanja dari tahun anggaran sebelumnya yang terjadi di tahun anggaran saat ini, dan dibebankan pada Saldo Anggaran Lebih (SAL) serta menggunakan aplikasi SIMPONI untuk pembuatan kode billing dengan akun seperti 425912 (Belanja Barang TAYL)

Rincian Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu adalah sebagai berikut :

1. Pengembalian Belanja Barang TAYL atas Operasional dan Perjalanan Dinas an.HAQZA dkk dengan Nomor NTPN 8D6078N3F60LO7FN tanggal 9 Februari 2026 senilai Rp.9.937.343,-
2. Pengembalian Belanja Barang TAYL atas Operasional dan Perjalanan Dinas an.ROSSIANA dkk dengan Nomor NTPN DED8B2G50C08KMJ0 tanggal 19 Februari 2026 senilai Rp.6.917.868,-
3. Pengembalian belanja barang TAYL 2025 berupa kelebihan pembayaran gaji PPPK Paruh waktu dan PPNP dengan nomor NTPN A45FA3CIG6R7TN15 senilai Rp.2.500.000,-

8. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu

Pendapatan Senilai Rp.0,- merupakan penerimaan negara yang berasal dari dana yang telah dibayarkan untuk perolehan aset tetap di tahun sebelumnya, yang kemudian dikembalikan ke kas negara karena berbagai alasan, seperti kesalahan pembayaran atau pengembalian aset.

Tidak ada Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu sampai dengan periode pelaporan.

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 adalah sebesar Rp.9,587,945,771,- atau 21.75% dari anggaran belanja sebesar Rp.44,090,993,000-. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2026 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja periode
30 Juni 2026

Uraian	2026		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	6,321,578,000	3,172,764,770	50,19
Belanja Barang	36,883,869,000	6,417,941,001	17,39
Belanja Modal	885,546,000	0	0,00
Total Belanja Kotor	44,090,993,000	9,590,705,771	21,75
Pengembalian Belanja Pegawai			
Pengembalian Belanja Barang		2,760,000	
Pengembalian Belanja Modal			
Total Belanja	44,090,993,000	9,587,945,771	21,75

Dibandingkan dengan Tahun 2025, Realisasi Belanja Tahun 2026 mengalami penurunan sebesar -6,91% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain adanya peningkatan atau kenaikan Jumlah Pagu Anggaran pada Tahun berjalan di bandingkan dengan Pagu Anggaran Tahun Sebelumnya dikarenakan :

- 1) Terdapat 2 orang pegawai yang dipindahtugaskan ke Balai Lahan dan Irigasi Pertanian.
- 2) Terdapat Penambahan Anggaran belanja barang untuk mendukung Program Ayam Merah Putih yang merupakan inisiatif Kementerian Pertanian (Kementan) yang bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan nasional dan meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui ternak ayam petelur. Program ini berfokus pada pengembangan peternak lokal, pemenuhan kebutuhan protein hewani dan gizi, serta mendukung program seperti Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan menyediakan pasokan telur berkualitas namun belum pada tahap pelaksanaan sehingga belum ada realisasi pertanggungjawaban anggaran untuk kegiatan ini.
- 3) Belum adanya belanja modal yang direalisasikan sampai dengan periode pelaporan per 30 Juni 2026.

Perbandingan Realisasi Belanja
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2026	30 Juni 2025	Naik /Turun%
Belanja Pegawai	3,172,764,770	2,219,933,262	42,92
Belanja Barang	6,415,181,001	7,664,638,990	-16,30
Belanja Modal	0	414,906,100	-100,00
Total Belanja	9,587,945,771	10,299,478,352	-6,91

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.3,172,764,770,- dan Rp.2,219,933,262,-. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Realisasi belanja Tahun 2026 mengalami kenaikan sebesar 42,92% dibandingkan dengan Tahun 2025.

Hal ini disebabkan antara lain oleh :

- 1) Terdapat penambahan anggaran diantaranya adalah penambahan pagu anggaran belanja pegawai karena adanya penambahan pegawai baru dari jalur CPNS sebanyak 9 orang.
- 2) Terdapat realisasi anggaran gaji untuk honorer yang diangkat menjadi PPPK Penuh guna mendukung adanya kebijakan pemerintah untuk pengangkatan honorer menjadi PPPK.

Perbandingan Belanja Pegawai
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	Realisasi 30 Juni 2026	Realisasi 30 Juni 2025	naik/ turun%
PNS			
Belanja Gaji Pokok PNS	1,533,593,440	1.566.523.500	-2,10
Belanja Pembulatan Gaji PNS	24,340	22.378	-89,12
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	108,145,706	116.558.570	-7,22
Belanja Tunj. Anak PNS	35,026,682	36.602.606	-4,31
Belanja Tunj. Struktural PNS	14,400,000	14.400.000	0,00
Belanja Tunj. Fungsional PNS	160,620,000	180.650.000	-11,09
Belanja Tunj. PPh PNS	16,350,474	21.090.765	-22,48
Belanja Tunj. Beras PNS	91,176,780	90.959.520	0,24

Uraian	Realisasi 30 Juni 2026	Realisasi 30 Juni 2025	naik/ turun%
Belanja Uang Makan PNS	171,822,000	158.812.000	8,19
Belanja Tunjangan Umum PNS	36,240,000	24.355.000	48,80
Uang Lembur	6,993,000	9.959.000	-29,78
PPPK			
Belanja Gaji Pokok PPPK	667,740,366	0	0,00
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	18,107	0	0,00
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	51,638,745	0	0,00
Belanja Tunjangan Anak PPPK	12,819,218	0	0,00
Belanja Tunjangan Beras PPPK	59,028,335	0	0,00
Belanja Uang Makan PPPK	120,645,000	0	0,00
Belanja Tunjangan Umum PPPK	52,714,577	0	0,00
Belanja Uang Lembur PPPK	33,768,000	0	0,00
Total Belanja Kotor	3,172,764,770	2.219.933.339	42,92
Pengembalian Belanja Pegawai	0	77	-100,00
Total Belanja	3,172,764,770	2.219.933.262	42,92

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.6,415,181,001,- dan Rp.7,664,638,990-. Realisasi belanja barang Tahun 2026 mengalami penurunan sebesar 16.30% dibandingkan dengan Tahun 2025. Hal ini disebabkan antara lain oleh kenaikan PAGU Anggaran karena adanya Penambahan Anggaran belanja barang untuk mendukung Program Ayam Merah Putih yang merupakan inisiatif Kementerian Pertanian yang bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan nasional dan meningkatkan ekonomi rumah tangga melalui ternak ayam petelur. Program Ayam Merah Putih ini berfokus pada pengembangan peternak lokal, pemenuhan kebutuhan protein hewani dan gizi, serta mendukung program seperti Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan menyediakan pasokan telur berkualitas akan tetapi kegiatan ini belum dilaksanakan sehingga belum ada realisasi pertanggungjawaban anggaran.

Perbandingan Belanja Barang
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2026	30 Juni 2025	Naik / Turun%
Belanja Barang Operasional	832.700,660	1.344.795.194	-38,08
Belanja Barang Non Operasional	1,008,281,719	1.024.785.964	-1,61
Belanja Barang Persediaan	2,294,455,604	3.864.427.766	-40,63
Belanja Jasa	349,101,662	354.443.009	-1,51
Belanja Pemeliharaan	1,687,699,212	735.869.249	129,35
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	245,702,144	340.423.582	-27,82
Belanja Barang Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0,00
Total Belanja Kotor	6,417,941,001	7.664.744.764	-16,27
Pengembalian Belanja Barang	2,760,000	105.774	2.509,34
Total Belanja	6,415,181,001	7.664.638.990	-16,30

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.414,906,100,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi belanja modal pada Tahun 2026 mengalami penurunan signifikan sebesar 100,00% dibandingkan Tahun 2025. Hal ini disebabkan antara lain oleh Alokasi Pagu untuk Belanja Modal dialokasikan untuk belanja modal gedung dan bangunan. Sedangkan belanja modal gedung dan bangunan tidak dapat secepatnya direalisasikan karena adanya tahap perencanaan. Sampai dengan bulan Juni 2026 kegiatan ini baru sampai pada tahap perencanaan.

Perbandingan Belanja Modal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2026	30 Juni 2025	Naik /Turun%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00
Belanja Modal Perencanaan dan Pengawasan Gedung dan Bangunan	0	78.365.600	-100,00
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	0	336.540.500	-100,00
Total Belanja Kotor	0	414.906.100	-100,00
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0,00
Total Belanja	0	414.906.100	-100,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.638,178,000,- dan Rp.0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
per 30 Juni 2026

Uraian	30 Juni 2026
Kas di Bendahara Pengeluaran UP	140.000.000
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	498.178.000
Jumlah	638.178.000

Kas pada bendahara pada periode pelaporan per 30 Juni 2025 terdiri dari Kas untuk pengeluaran UP di bendahara/ uang muka dari KPPN senilai Rp.140.000.000,- dan Kas Tambahan Uang Persediaan (TUP) senilai Rp.498.178.000-

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.17,672,215,- dan Rp.0,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan Pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir Tahun Anggaran per tanggal pelaporan.

Rincian Piutang Bukan Pajak
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Piutang Bukan Pajak	17,672,215,00	0,00
Jumlah	17,672,215,00	0,00

Piutang bukan Pajak merupakan Piutang yang timbul akibat adanya pengembalian belanja barang tahun anggaran yang lalu (TAYL) sebagai berikut :

- Pengembalian Belanja Barang TAYL atas Operasional dan Perjalanan Dinas an.HAQZA dkk senilai Rp.9.937.343,- yang disetorkan ke kas negara dengan kode billing nomor 820260209008119 tanggal 09-02-2026 dengan nomor NTPN 8D6078N3F60LO7FN
- Pengembalian Belanja Barang TAYL atas Operasional dan Perjalanan Dinas an.ROSSIANA dkk senilai Rp.6.917.868,- yang disetorkan ke kas negara

dengan kode billing nomor 820260219214432 tanggal 19-02-2026 dengan nomor NTPN DED8B2G50C08KMJ0

- Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi berupa Sewa Rumah Dinas bulan Juli yang sudah diakui secara akrual dengan dibuatnya SPM bulan Juli pada bulan Juni 2026 senilai Rp.817.004,-

C.1.3. Persediaan

Saldo Persediaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.7,538,742,757,- dan Rp8,825,702,066,-. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

Uraian	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Barang Konsumsi	1,962,084,226	3,466,115,696
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
Bahan Baku	539,504,603	582,637,935
Persediaan Lainnya	5,037,153,928	4,776,948,435
Jumlah	7,538,742,757	8,825,702,066

Persediaan Barang Konsumsi senilai Rp.1,962,084,226,- merupakan barang persediaan berupa Alat Tulis Kantor (ATK), Cover, Amplop, Batu Baterai dan perlengkapan kantor lainnya dan pakan ternak.

Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat senilai Rp.0,- merupakan barang persediaan berupa hewan ternak untuk diserahkan kepada masyarakat dalam bentuk Bantuan Pemerintah (Banpem).

Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat senilai Rp.0,- merupakan barang persediaan berupa Pakan ternak, Obat-obatan dan vitamin untuk ternak serta bangunan kandang ternak untuk diserahkan kepada masyarakat dalam bentuk Bantuan Pemerintah (Banpem).

Bahan Baku senilai Rp.539,504,603,- merupakan barang persediaan berupa bahan kimia padat dan bahan baku lainnya seperti vitamin, vaksin dan obat-obatan ternak, pupuk kimia, desinfektan dan bahan baku persediaan lainnya.

Persediaan Lainnya senilai Rp.5,037,153,928,- merupakan barang persediaan berupa Hewan Ternak Turunan dari Ternak Itik, Kambing dan Sapi yang dipelihara di Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari senilai Rp.4,595,448,000,- dan Persediaan Lainnya berupa Obat Cair, padat, serbuk (Obat hewan) Senilai Rp.441,705,928,-

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing - masing sebesar Rp.406.089.637.000,- dan Rp.406.089.637.000,- Rincian Saldo Aset Tetap Tanah.

Per 30 Juni 2026

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	5.406.000 m2	Jln. A.Yani Km.51 Sei Jelai	Rp.406.089.637.000,-
2	923.500 m2	Tambang Ulang	
Jumlah			Rp.406.089.637.000,-

Nilai aset tetap berupa tanah tidak mengalami perubahan.

Penjelasan Aset Tanah antara lain sebagai berikut:

1. Tanah untuk NUP 1 dan 2 kondisi dikuasai oleh pihak ketiga sebagai perkebunan sawit, karet, padang rumput, pertanian dan galian tipe C
2. Tanah lokasi kantor dan instalasi kandang serta lahan hijauan pakan ternak Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari menempati Lahan milik Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan Barang Milik Negara pada BPTU-HPT PELAIHARI (018.06.1500.239455.000.KD), langkah-langkah strategis yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Terhadap aset lahan yang dikuasai pihak lain, pihak BPTU-HPT Pelaihari melakukan Koordinasi dengan Ditjennakkeswan, Biro Hukum, Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut, Kejaksaan Negeri Tanah Laut, Polres Tanah Laut dan BPN Tanah Laut.
2. Pihak BPTU-HPT Pelaihari secara berkelanjutan melakukan identifikasi lahan dengan mendatangi dan berdiskusi dengan beberapa pihak okupator (Badan Usaha Swasta)
3. Pihak BPTU-HPT berkoordinasi dengan Ditjen PKH dan Pemda Prov Kalsel tentang penggunaan lahan/tanah milik Pemda Prov. Kalsel. (Tahun 2019 telah terbit Surat Permohonan Hibah dari Menteri Pertanian kepada Gubernur Provinsi Kalimantan Selatan.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.17,936,949,319,- dan Rp.17,682,426,319,- Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan Per 31 Desember 2025	17,682,426,319
Mutasi Tambah	254,523,000
Pembelian	254,523,000
Mutasi Kurang	0
Penghentian Penggunaan	0
Saldo per 30 Juni 2025	17,936,949,319
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2025	16.400.428.505
Nilai Buku per 30 Juni 2025	1.536.520.814

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai 254,523,000,- berupa Pembelian 1 unit Alat Prosesing Telur / Mesin Cuci Telur.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.62,022,210,934,- dan Rp.59,432,958,364,- Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	59,432,958,364
Mutasi Tambah	2,792,286,570
Pengembangan Melalui KDP dan Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah	2,792,286,570
Mutasi Kurang	203,034,000
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	203,034,000
Saldo per 30 Juni 2026	62,022,210,934
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2026	13.026.513.807
Nilai Buku per 30 Juni 2026	48.995.697.127

Penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan atas nilai Gedung dan Bangunan adalah sebagai berikut:

Terdapat mutasi tambah atas Bangunan Gedung sebesar 2,792,286,570 terdiri dari :

1. 1 Unit Pengembangan Bangunan Gudang Tertutup Permanen yaitu Gedung Serba Guna dan Ruang Arsip senilai 379,132,000
2. 2 Unit Pengembangan Bangunan Untuk Kandang yaitu Kandang L dan M senilai 58,400,000 yang dilakukan koreksi atas kesalahan pencatatan KDP.
3. 1 Unit Pembangunan Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen yaitu Bangunan Penetasan 2025 senilai 1.621.223.570

4. 1 Unit Rumah Negara yang direklasifikasi menjadi Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen yaitu Koperasi Pegawai Negeri dengan nilai mutasi 144.634.000
5. 1 Unit Pengembangan Bangunan Tempat Parkir menjadi Kandang Kambing 2025 senilai 588,897,000

Terdapat mutasi kurang atas Bangunan Gedung sebesar 203,034,000 terdiri dari :

1. 2 Unit Pengembangan Bangunan Untuk Kandang yaitu Kandang L dan M senilai 58,400,000 yang dilakukan koreksi atas kesalahan pencatatan KDP.
2. 1 Unit Rumah Negara yang direklasifikasi menjadi Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen yaitu Koperasi Pegawai Negeri dengan nilai mutasi 144.634.000

C.2.4. Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.9,705,614,352,- dan Rp.9,705,614,352,-

Mutasi nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	9,705,614,352
Mutasi Tambah	0
Pengembangan Melalui KDP	0
Mutasi Kurang	0
<Transaksi Pengurangan>	0
Saldo per 30 Juni 2026	9.705.614.352
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2026	6.387.071.371
Nilai Buku per 30 Juni 2026	3.318.542.981

Tidak ada mutasi tambah maupun berkurang pada bagian Neraca Jalan, Jembatan, irigasi dan jaringan sampai dengan periode pelaporan sehingga nilai jalan, jembatan, irigasi dan jaringan tetap dan tidak ada perubahan.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.34,578,370,- dan Rp.34,578,370,-.

Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	34,578,370
Mutasi Tambah	0
<Transaksi Penambahan>	0
Mutasi Kurang	0

Penghentian Aset Rusak Berat	0
Saldo per 30 Juni 2026	34,578,370
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2026	0
Nilai Buku per 30 Juni 2026	34,578,370

Tidak terdapat mutasi tambah maupun kurang pada Aset Tetap Lainnya sampai dengan periode Semester 1 Tahun Anggaran 2026 sehingga nilai Aset Tetap Lainnya cenderung tetap dan tidak ada perubahan.

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.2,171,982,570,-

Konstruksi Dalam Pengerjaan mencakup peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, serta aset tetap lainnya yang proses perolehannya dan/atau pembangunannya membutuhkan suatu periode waktu tertentu dan belum selesai pada saat akhir tahun anggaran. Rincian akumulasi nilai Konstruksi dalam pengerjaan (KDP) per 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

Mutasi Konstruksi dalam pengerjaan (KDP) tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	2,171,982,570
Mutasi Tambah	446,470,000
Perolehan/Penambahan/Pengembangan KDP	446,470,000
Mutasi Kurang	2,618,452,570
Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi/ Aset tetap Gedung dan Bangunan	2,618,452,570
Saldo per 30 Juni 2026	0

Mutasi tambah dan Kurang atas nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan senilai 446,470,000, berasal dari:

- Masih ada lanjutan Pengembangan KDP dari periode tahun 2025 berupa Gedung dan Bangunan dalam Pengerjaan sebanyak 3 Unit yang terdiri dari 1 unit Bangunan Gudang Tertutup Permanen yaitu Renovasi Gedung Serbaguna senilai Rp.348,166,000, 1 Unit Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen yaitu Bangunan Penetasan 2025 senilai Rp.71,729,600 dan Renovasi Kandang Kambing 2025 Rp26,574,400.

Mutasi berkurang atas nilai Konstruksi Dalam Pengerjaan senilai 2,618,452,570, berasal dari Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi/ Aset tetap Gedung dan Bangunan.

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.(34,246,814,450) dan Rp.(34,246,814,450)

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
Peralatan dan Mesin	17.936.949.319,00	16.400.428.505,00	1.536.520.814,00
Gedung dan Bangunan	62.022.210.934,00	13.026.513.807,00	48.995.697.127,00
Jalan dan Jembatan	5.526.839.700,00	4.011.174.481,00	1.515.665.219,00
Irigasi	3.302.294.470,00	1.994.901.781,00	1.307.392.689,00
Jaringan	876.480.182,00	380.995.109,00	495.485.073,00
Aset Tetap Lainnya	34.578.370,00	0	34.578.370,00
Akumulasi Penyusutan	89.699.352.975,00	35.814.013.683,00	53.885.339.292,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rp.0,- dan Rp.12,005,266,629,-. Dana yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana atas pekerjaan yang dibuatkan SPM Penampungan pada RPATA, namun belum dilakukan pembuatan SPM Pembayarannya pada TA 2025 dikarenakan BAST telah melewati batas akhir pembuatan SPM Pembayaran pada TA 2025 yang telah diselesaikan.

Tidak terdapat Dana yang Dibatasi Penggunaannya sampai dengan periode semester 1 per tanggal 30 Juni 2026 karena pembayaran dengan mekanisme RPATA tahun 2025 sudah diselesaikan secara keseluruhan.

Dana yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 bernilai Rp.12,005,266,629, Karena akun Dana yang Dibatasi Penggunaannya merupakan akun yang digunakan untuk penampungan Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran (RPATA) sebagai pengganti dari Bank Garansi (BG).

Rincian dana yang dibatasi penggunaannya :

No	No.SP2D	Tgl SP2D	Uraian	Nilai Belanja
1	259990302025052	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 24007/PL.020/F.2.I/09/2025 untuk Renovasi Garasi Traktor	14.514.000
2	259990302025049	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 06001/PL.020/F.2.I/10/2025 untuk Renovasi Aula Terbuka	18.603.950
3	259990302025048	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 06001/PL.020/F.2.I/10/2025 untuk Renovasi Aula Terbuka	353.475.050
4	259990302025051	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 24001/PL.020/F.2.I/09/2025 untuk Renovasi Kandang Layer R	14.602.802
5	259990302025053	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 24007/PL.020/F.2.I/09/2025 untuk Renovasi Garasi Traktor	188.682.000
6	259990302025050	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 24001/PL.020/F.2.I/09/2025 untuk Renovasi Kandang Layer R	189.836.426
7	259990302024325	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 08007/PL.020/F.2.I/12/2025 untuk Pengecoran Jalan Lingkungan Farm	328.837.750
8	259990302024340	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 09006/PL.030/F.2.I/09/2025 untuk Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1	447.300.000
9	259990302024327	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 16002/PL.030/F.2.I/01/2025 untuk Pengadaan Pakan Ternak Itik Layer	88.642.500
10	259990302024349	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 04003/PL.020/F.2.I/09/2025 untuk Pembuatan Bangunan Penetasan	932.484.800
11	259990302024342	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 09005/PL.030/F.2.I/09/2025 untuk Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara	336.312.000
12	259990302024362	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 08005/PL.020/F.2.I/12/2025 untuk Pengaspalan Jalan Lingkungan Kantor	309.053.050
13	259990302024351	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 24003/PL.020/F.2.I/09/2025 untuk Renovasi Kandang Layer S	222.510.767

No	No.SP2D	Tgl SP2D	Uraian	Nilai Belanja
14	259990302024341	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 12006/PL.030/F.2.I/09/2025 untuk Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1	280.260.000
15	259990302024332	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 16002/PL.030/F.2.I/01/2025 untuk Pengadaan Pakan Ternak Itik Layer	488.925.000
16	259990302024335	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 12006/PL.030/F.2.I/09/2025 untuk Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1	560.520.000
17	259990302024360	24-12-2025	Pengisian RPATA atas Kontrak Nomor 17003/PL.020/F.2.I/10/2025 untuk Renovasi Kandang Kambing	504.913.600
18	259990302024343	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 09005/PL.030/F.2.I/09/2025 untuk Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara	280.260.000
19	259990302024333	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor EP-01K3JM7TG9GSMH0BM0HETK 8P13 untuk Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara	715.096.965
20	259990302024334	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 09006/PL.030/F.2.I/09/2025 untuk Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1	511.200.000
21	259990302024352	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 24003/PL.020/F.2.I/09/2025 untuk Renovasi Kandang Layer S	11.711.093
22	259990302024361	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 17003/PL.020/F.2.I/10/2025 untuk Renovasi Kandang Kambin	26.574.400
23	259990302024372	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 08005/PL.020/F.2.I/12/2025 untuk Pengaspalan Jalan Lingkungan Kantor	16.265.950
24	259990302024359	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 31001/PL.020/F.2.I/10/2025 untuk Renovasi Gedung Serbaguna	330.757.700
25	259990302024358	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 31001/PL.020/F.2.I/10/2025 untuk Renovasi Gedung Serbaguna	17.408.300

No	No.SP2D	Tgl SP2D	Uraian	Nilai Belanja
26	259990302024326	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 08007/PL.020/F.2.I/12/2025 untuk Pengecoran Jalan Lingkungan Farm	17.307.250
27	259990302024350	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 04003/PL.020/F.2.I/09/2025 untuk Pembuatan Bangunan Penetasan	71.729.600
28	259990302023724	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 29027/PL.030/F.2.I/08/2025 untuk Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara	351.438.450
29	259990302023726	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 10010/PL.030/F.2.I/09/2025 untuk Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1	520.812.000
30	259990302023787	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 29027/PL.030/F.2.I/08/2025 untuk Pengadaan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara	351.438.450
31	259990302023725	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 10010/PL.030/F.2.I/09/2025 untuk Pengadaan Kandang Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1	455.710.500
32	259990302018337	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor EP-01K8D0Y80AHFPQV22T3KTDP EWF untuk Pengadaan Pakan Ternak Itik	1.211.227.000
33	259990302018342	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor EP-01K7WRNM3HF9VPJB04HTGW R83G untuk Pengadaan Konsentrat Ternak Sapi dan Kambing	678.000.000
34	259990302018339	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 29006/PL.020/F.2.I/04/2025 untuk Konsultan Perencanaan Pembuatan Bangunan Penetasan	19.591.400
35	259990302018345	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor EP-01K5B9D2H515F9X3ZT8R7CRD EZ untuk Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Utara	24.864.461
36	259990302018344	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor EP-01K5WXKSR9GVPHBRD12V7J KA7Z untuk Pengadaan Obat dan Vitamin Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 1	43.444.845

No	No.SP2D	Tgl SP2D	Uraian	Nilai Belanja
37	259990302018343	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 20006/PL.030/F.2.I/08/2025 untuk Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Tengah	278.100.000
38	259990302018341	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 15006/PL.030/F.2.I/09/2025 untuk Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi Kalimantan Barat 2	440.640.000
39	259990302018340	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 11006/PL.020/F.2.I/08/2025 untuk Konsultan Perencanaan Renovasi Kandang Kambing	5.847.000
40	259990302018336	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 11003/PL.020/F.2.I/08/2025 untuk Konsultan Perencanaan Renovasi Aula Terbuka	3.170.000
42	259990302018335	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor 04026/PL.020/F.2.I/09/2025 untuk Konsultan Pengawas Pembuatan Bangunan Penetasan	88.674.570
43	259990302018346	24-12-2025	RPATA atas Kontrak Nomor EP-01K7E19JQ7KFFTBP3KYS21W 3A7 untuk Pengadaan Mesin Cuci Telur	254.523.000
JUMLAH PENAMPUNGAN RPATA				12.005.266.629

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.1,442,718,434- dan Rp.1,760,804,014. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	1.760.804.014
Mutasi Tambah	0
Reklasifikasi Aset yang tidak dipergunakan	0
Mutasi Kurang	(318,085,580)
Aset yang dihentikan penggunaannya	(318,085,580)
Saldo per 30 Juni 2026	1,442,718,434

Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2026	(1,421,917,621)
Nilai Buku per 30 Juni 2026	20,800,813

Mutasi kurang atas nilai Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasional Pemerintahan senilai Rp.(318,085,580) berasal dari :

Penghapusan Aset Tetap berupa 1 unit Mini Bus (Penumpang 14 orang ke bawah) senilai Rp.92,218,000,- 7 unit Sepeda Motor senilai Rp.54,119,000, 1 unit Voice Recorder senilai Rp.2,467,920, 1 unit Tripod Camera senilai Rp.1,951,510, 5 unit Camera Digital senilai Rp.13,174,650, 4 unit Handy Talky (HT) senilai Rp6,167,500, 2 unit Alat Kedokteran Lainnya senilai Rp.4,000,000, 1 Stress Cracking Tester With Thermometer Water Bath senilai Rp1,260,000, 9 unit Container N2 Cair (Alat Laboratorium Pertanian) senilai Rp.141,077,000, 1 unit Peralatan Ubinan senilai Rp1,650,000, 10 unit Dry Ice Unit senilai Rp300,000

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.(1,417,662,443) dan Rp.(1,735,748,023),-

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
Aset Lain-lain	1,442,718,434	(1,421,917,621)	20,800,813
Akumulasi Penyusutan	1,442,718,434	(1,421,917,621)	20,800,813

C.4. KEWAJIBAN

C.4.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.6,206,420,718,- dan Rp.5,811,465,584,-. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	30 Juni 2026	31 Desember 2025
Utang kepada Pihak Ketiga	6,206,420,718	5,811,465,584
Jumlah	6,206,420,718	5,811,465,584

Rincian utang kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut :

1. Belanja pegawai yang masih harus dibayar (212111) senilai Rp.361,164,110,- terdiri dari Pembayaran Belanja Gaji PNS dan Gaji PPPK bulan Juli.
2. Belanja barang yang masih harus dibayar (212112) senilai Rp.97,640,650,- terdiri dari Belanja Gaji PPPK Paruh Waktu bulan Juli.
3. Belanja Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya (212191) senilai Rp.5,747,615,958,- terdiri dari Pembayaran BAST Kontrak Pekerjaan yang belum selesai per tanggal 23 Desember 2025 dan dibayarkan dengan Mekanisme RPATA pada bulan Januari 2026 dan sudah terbit SP2D pada saat tutup buku periode Desember 2025.

C.4.2. Utang yang belum ditagihkan

Saldo Utang yang belum ditagihkan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.(5,654,427,658),- dan Rp.0,-. Utang Yang Belum Diterima Tagihannya merupakan utang akrual saat Berita Acara Serah Terima (BAST) dari pihak ketiga. Pengakuan dan pencatatannya berdasarkan Dokumen BAST dan belum dilakukan pencairan Dananya / Belum Terbit SP2D.

C.4.3. Uang Muka dari KPPN

Saldo uang muka dari KPPN per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.638.178.000,- dan Rp.0,-. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) yang diberikan oleh KPPN Pelaihari sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal Pelaporan.

Adapun rincian Uang Muka dari KPPN pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Uang Muka dari KPPN

Uraian	30 Juni 2026
Kas di Bendahara Pengeluaran UP	140.000.000
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	498.178.000
Jumlah	638.178.000

Uang Muka KPPN per 30 Juni 2026 senilai Rp.638.978.000- merupakan kontra pos dari Kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp.140.000.000,- yang terdiri dari saldo Uang Persediaan (UP) dan Kwitansi yang belum dipertanggungjawabkan, dan kontra pos dari Kas di Bendahara Pengeluaran berupa Tambahan Uang Persediaan (TUP) tunai senilai Rp.498.178.000,-

C.5. EKUITAS

C.5.1 Ekuitas

Saldo Ekuitas per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.467,000,199,017.- dan Rp.475,931,796,838.-. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.3,885,571,451,- dan Rp.2,813,094,097,-. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian Akun Pendapatan	2026	2025	naik/ turun%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	3.573.895.410	2.809.261.000	27,22
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	5.494.378	1.575.933	248,64
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	2.082.164	-100,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	308.000	175.000	76,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	305.873.663	0	~
Jumlah	3.885.571.451	2.813.094.097	38,12

Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan senilai Rp.7.005.944.200,00 merupakan penerimaan negara yang berasal dari hasil penjualan produk peternakan berupa bibit ternak itik, kambing, sapi, hijauan pakan ternak dan hasil ikutan lainnya produk peternakan seperti telur itik dan susu kambing.

Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi senilai Rp.7.920.157,00 penerimaan negara yang berasal dari sewa rumah dinas yang disetor melalui pemotongan langsung saat pengajuan SPM Gaji Non Kontraktual sesuai dengan *Surat Dirjen Perbendaharaan No: S-7/PB/PB-6/2025 tanggal 11 Maret 2025 tentang Penyampaian Pemutakhiran Akun Penerimaan Pembayaran Sewa Rumah Dinas/Negara*.

Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya senilai Rp.434.000,00 merupakan penerimaan negara yang berasal dari biaya kunjungan wisata pendidikan /pelatihan tata cara pemeliharaan ternak.

Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp.3.567.500,00 merupakan penerimaan negara yang berasal dari Denda Keterlambatan Penyedia Barang dan Jasa dalam menyelesaikan Kontrak Pekerjaan Pengadaan Barang dan Jasa pada tahun sebelumnya.

Tabel Perbandingan Realisasi PNBP LRA dan LO Tahun 2026

Uraian Akun Pendapatan	LRA	LO	Selisih
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	3.573.895.410,00	3.573.895.410,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	36.743.898,00	0,00	36.743.898,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	4.677.374,00	5.494.378,00	-817.004,00
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	308.000,00	308.000,00	0,00
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	305.873.663,00	305.873.663,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	11.620.250,00	0,00	11.620.250,00
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	19.355.211,00	0,00	19.355.211,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	0,00	0,00
Jumlah	3.952.473.806,00	3.885.571.451,00	66.902.355,00

Dari tabel diatas **Terdapat Perbedaan Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya pada LO** senilai Rp.3,885,571,451,- .dan LRA senilai Rp.3,952,473,806,-. Perbedaan tersebut mengakibatkan selisih senilai Rp.66.902.355,- disebabkan oleh:

1. Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin selisih senilai Rp.36.743.898,00,- yang tidak termasuk pendapatan pada Laporan Operasional.
2. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp.11.620.250,- tidak termasuk pendapatan pada Laporan Operasional.
3. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp.19.355.211,- tidak termasuk pendapatan pada Laporan Operasional.
4. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp.0,- tidak termasuk pendapatan pada Laporan Operasional.
5. Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi selisih senilai Rp.817.004,- merupakan sewa rumah dinas bulan Juli dimana pada LRA belum tercatat karena pembayaran dilakukan bulan Juli sedangkan pada LO sudah diakui sebagai realisasi karena SPM dibuat pada bulan Juni.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.3,533,928,880,- dan Rp.2,813,094,097,-. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	2026	2025	Naik/ Turun %
Beban Gaji Pokok PNS	1.728.182.540	1.757.276.700	-1,66
<i>Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS</i>	0	-77	-100,00
Beban Pembulatan Gaji PNS	27.110	25.079	8,10
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	121.637.946	130.593.480	-6,86
Beban Tunj. Anak PNS	39.303.694	41.053.530	-4,26
Beban Tunj. Struktural PNS	16.200.000	16.200.000	0,00
Beban Tunj. Fungsional PNS	184.770.000	202.190.000	-8,62
Beban Tunj. PPh PNS	16.430.585	21.365.793	-23,10
Beban Tunj. Beras PNS	102.257.040	101.894.940	0,36
Beban Uang Makan PNS	171.822.000	158.812.000	8,19
Beban Tunjangan Umum PNS	38.810.000	27.475.000	41,26
<i>Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS</i>	0	0	0,00
Beban Gaji Pokok PPPK	753.963.066	0	0,00
Beban Pembulatan Gaji PPPK	20.286	0	0,00
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	58.403.915	0	0,00
Beban Tunjangan Anak PPPK	14.525.266	0	0,00
Beban Tunjangan Beras PPPK	66.704.855	0	0,00
Beban Uang Makan PPPK	120.645.000	0	0,00
Beban Tunjangan Umum PPPK	59.464.577	0	0,00
Beban Uang Lembur	6.993.000	9.959.000	-29,78

Uraian	2026	2025	Naik/ Turun %
Beban Uang Lembur PPPK	33.768.000	0	0,00
JUMLAH	3.533.928.880	2.466.845.445	43,26

Beban Pegawai diatas merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar oleh Balai Pembibitan Ternak Unggul Dan Hijauan Pakan Ternak Pelaihari terhadap para pegawainya dalam kurun waktu 1 (satu) semester. Beban Pegawai terdiri dari Beban Gaji Pokok PNS, Beban Pembulatan gaji PNS, beban tunjangan anak PNS, beban tunjangan beras PNS, Beban tunjangan fungsional PNS, beban tunjangan PPh PNS, beban tunjangan struktural PNS, beban tunjangan Suami/Istri PNS, beban tunjangan umum Pegawai Negeri Sipil, Beban uang lembur dan Beban uang makan Pegawai Negeri Sipil.

Terdapat perbedaan Beban Pegawai pada LO Rp.3,533,928,880,- dan Realisasi Belanja Pegawai pada LRA Rp.3,172,764,770 sehingga selisih senilai Rp.361.164.110,- Selisih tersebut disebabkan oleh :

1. Gaji induk bulan Juli sudah tercatat di LO namun belum tercatat sebagai realisasi di LRA karena masuk pada realisasi bulan juli sedangkan di LO sudah diakui ketika SPM gaji dibuat pada bulan Juni senilai Rp.252.041.493
2. Gaji PPPK bulan Juli sudah tercatat di LO namun belum tercatat sebagai realisasi di LRA karena masuk pada realisasi bulan juli sedangkan di LO sudah diakui ketika SPM gaji dibuat pada bulan Juni senilai Rp.109.122.617

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.4,340,665,877,- dan Rp.9,803,138,795,- Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	2026	2025	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	4.277.541.420	4.211.882.629	1,56
Beban Persediaan bahan baku	49.118.452	2.685.710.900	-98,17
Beban Persediaan Lainnya	14.006.005	2.905.545.266	-99,52
Jumlah	4.340.665.877	9.803.138.795	-55,72

Beban persediaan konsumsi merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembelian persediaan konsumsi berupa : alat tulis kantor dan perlengkapan kantor, pakan ternak dan susu formula pengganti susu induk kambing. Beban Persediaan konsumsi senilai Rp.4.277.541.420,- merupakan pemakaian Persediaan Konsumsi Habis Pakai, sedangkan Belanja Persediaan Konsumsi senilai Rp.2.077.372.550,-

Beban persediaan bahan baku merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembelian persediaan bahan baku berupa : Pupuk kimia, Plat aluminium, Gas, Box DOD senilai Rp.49.118.452 merupakan persediaan habis pakai sedangkan Belanja Persediaan Bahan Baku senilai Rp.0,-

Beban persediaan lainnya merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembelian persediaan lain-lain berupa : Kambing Lokal untuk diserahkan pada masyarakat, Obat untuk ternak Itik, ternak Kambing dan ternak sapi, Penambahan DOD itik PMP, Penambahan ternak turunan Itik, ternak kambing dan ternak sapi. Beban Persediaan lainnya senilai Rp.14.006.005,- adalah persediaan yang habis pakai,- sedangkan Belanja Persediaan Lainnya senilai Rp.217,083,054,-

Selisih nilai beban persediaan pada LO dengan belanja persediaan pada LRA adalah karena belanja persediaan pada LRA merupakan realisasi belanja barang secara real dengan berbasis pengeluaran kas sedangkan nilai dari beban persediaan pada LO mencakup perhitungan adanya Saldo Awal, Pembelian, Pemakaian dan sebagainya sehingga nilai Belanja Persediaan pada LRA dan Beban Persediaan pada LO tentunya tidak aka

Lebih rinci tentang barang persediaan dapat dilihat pada laporan barang persediaan Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLBMN).

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.2,308,886,831,- dan Rp.2,771,307,787,-. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

Beban Barang dan Jasa
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Akun	Uraian	2026	2025	Naik /Turun %
521111	Beban Keperluan Perkantoran	862.809.660,	1.372.173.074,	-37,12
521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0	18.363.620,	-100,00

Akun	Uraian	2026	2025	Naik /Turun %
521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2.201.000,	898.500,	144,96
521115	Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja	-2.760.000,	0,	0,00
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	62.310.000,	48.250.000,	29,14
521211	Beban Bahan	335.988.189,	382.617.620,	-12,19
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	733.885.946,	642.168.344,	14,28
521253	Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	29.200.000,	0	0,00
522111	Beban Langganan Listrik	257.517.515,	253.428.915,	1,61
522112	Beban Langganan Telepon	19.991.497,	0	0,00
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2.075.024,	26.202.714,	-92,08
522141	Beban Sewa	5.668.000,	21.805.000,	-74,01
522151	Beban Jasa Profesi	0,	5.400.000,	-100,00
JUMLAH		2.308.886.831,	2.771.307.787,	-16,69

Beban Keperluan Perkantoran senilai Rp.862.809.660,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembayaran biaya pembelian Konsumsi Rapat, Jamuan tamu, Air minum pegawai, pengadaan Seragam satpam, Peralatan dan Bahan Rumah Tangga perkantoran berupa gula, kopi, pengharum ruangan, sapu tempat sampah dan peralatan lainnya yang menunjang rumah tangga perkantoran, Honorarium PPNNP kebersihan kantor pengemudi IJP dan Satpam Honorarium PPNNP pembina satpam.

Beban Penambah Daya Tahan Tubuh senilai Rp.0,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembelian obat-obatan dan vitamin untuk pegawai.

Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat senilai Rp.2.201.000,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembayaran biaya pengiriman surat dan Dokumen selama satu tahun anggaran.

Beban Honor Operasional Satuan Kerja senilai Rp.62.310.000,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembayaran honor operasional seperti Honorarium Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penandatanganan SPM, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerimaan, Staf Pengelola Keuangan, Staf Penerima PNPB, Pejabat Penerima/Pemeriksa Barang, Penanggung Jawab UAKPA/B, Penyimpan Barang Milik Negara. Terdapat Pengembalian Beban Honor Operasional Satuan Kerja senilai Rp.2.760.000,-

Beban bahan senilai Rp.335.988.189,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembelian bahan seperti pakan ternak, ATK, alat dan bahan penunjang perkantoran dan kegiatan balai.

Beban barang non operasional lainnya senilai Rp.733.885.946,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembelian bahan atau barang yang digunakan untuk kegiatan Balai selain untuk operasional

Beban Langganan Listrik senilai Rp.257.517.515,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembayaran langganan listrik selama satu tahun anggaran.

Beban Langganan Telepon senilai Rp.19.991.497,-, merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembayaran langganan telepon selama satu tahun anggaran.

Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya senilai Rp.2.075.024,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembayaran langganan Internet Indihome Telkom selama satu tahun anggaran.

Beban Sewa senilai Rp.5.668.000,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembayaran jasa sewa.

Beban Jasa Profesi senilai Rp.0,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembayaran honorarium Narasumber Peningkatan Kapasitas SDM, honorarium Narasumber ISO 9001:2015, honorarium Narasumber pengujian Sperma Ternak Kambing dalam Rangka LSPro, honorarium Narasumber Kegiatan Pengembangan Ruminansia Potong, honorarium Narasumber Tim ahli kepolisian dan Pejabat Perangkat daerah dalam rangka penyelesaian Aset Tanah.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.1,690,524,212,- dan Rp.735,869,249,-. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	2026	2025	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.139.761.194,	194.828.786,	485,01
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	457.726.879,	490.164.599,	-6,62
Beban Pemeliharaan Jaringan	93.036.139,	50.875.864,	82,87
Jumlah	1,690,524,212	735,869,249	129,73

Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan senilai Rp.1.139.761.194,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pembayaran biaya pemeliharaan gedung bangunan kantor, kandang itik, kandang kambing dan kandang sapi serta gedung dan bangunan lainnya.

Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin senilai Rp.457.726.879,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk pemeliharaan Peralatan dan Mesin.

Beban Pemeliharaan Jaringan senilai Rp.93.036.139,- merupakan beban/kewajiban yang harus dibayar untuk biaya pemeliharaan jaringan.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.259,955,678,- dan Rp.340,317,808,-. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Akun	Uraian	2026	2025	Naik (Turun) %
524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	200.222.896,	165.778.491,	20,78
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	59.732.782,	174.645.091,	-65,80

Akun	Uraian	2026	2025	Naik (Turun) %
524119	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	-105.774,	-100,00
JUMLAH		259.955.678,	340.317.808,	-23,61

Beban Perjalanan Biasa

senilai Rp.200.222.896,- merupakan beban yang digunakan untuk biaya perjalanan dinas secara umum.

Beban Perjalanan Paket Meeting Luar Kota

senilai Rp.59.732.782,- merupakan beban yang digunakan untuk biaya perjalanan dinas pegawai yang dilakukan dengan tujuan meeting di luar kota, biasanya untuk perjalanan undangan, koordinasi dan lain-lain.

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.4,878,657,671,- dan Rp.0,-. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

Uraian	2026	2025	Naik (Turun) %
Beban Gedung Dan Bangunan Untuk Diserahkan kepada masyarakat	0	0	~
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau Untuk Diserahkan kepada masyarakat	1.661.376.900,	0	~
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan kepada masyarakat	3.217.280.771,	0	~
Jumlah	4,878,657,671	0	100

Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau Untuk Diserahkan kepada masyarakat senilai Rp.1.661.376.900,- merupakan beban persediaan barang bantuan pemerintah berupa hewan ternak.

Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan kepada masyarakat senilai Rp.3.217.280.771,- merupakan beban persediaan barang bantuan pemerintah berupa bantuan kandang, Obat-obatan dan vitamin ternak.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.1,560,212,088,-. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	2026	2025	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	469.508.161,	-100,
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	763.916.764,	-100,
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	202.921.607,	-100,
Beban Penyusutan Irigasi	0	92.427.080,	-100,
Beban Penyusutan Jaringan	0	19.111.146,	-100,
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak digunakan	0	12.327.330,	-100,
Jumlah	0	1,560,212,088	-100,

D.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	2026	2025	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0,00	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00	0,00

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025

Uraian	2026	2025	Naik (Turun) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	36,743,898	39.592.000	-7,19
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	442.090.500	-100,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	30,975,461	4.914.318.200	-99,37
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0,00
Jumlah	67,719,359	4,511,819,700	-98,50

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.475,931,796,838- dan Rp.463,561,349,872,-.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp.(14,630,782,750),- dan Rp.(10,352,777,375),-. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.1,016,231,500,-.

E.3.1. Koreksi Penyesuaian Nilai Aset

Koreksi Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi hasil penilaian kembali atas aset tetap sebagai akibat kenaikan nilai aset dipasaran atau karena rendahnya nilai aset tetap dalam laporan keuangan jurnal akibat dievaluasi.

E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.1,016,231,500,- dan Rp.1,016,231,500,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi atau penyesuaian nilai persediaan.

E.3.3. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp. 0,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi reklasifikasi nilai persediaan, aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.3.4. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Koreksi ini berasal dari selisih nilai hasil transaksi revaluasi atau penyesuaian terhadap nilai aset barang milik negara (BMN)

E.3.5. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,-. Koreksi ini berasal dari Koreksi/ Perbaikan Nilai aset barang milik negara yang bukan berasal dari proses penyesuaian nilai / revaluasi aset.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.5,699,184,929,- dan Rp.7,442,727,106,-. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 Juni 2026

Jenis Koreksi	2026	2025
Ditagihkan ke Entitas Lain	9,587,945,771	10,299,478,352
Diterima dari Entitas Lain	-3,952,473,806	-2,852,151,246
Transfer Keluar	0	-16,500,000
Transfer Masuk	63,712,964	11,900,000
Jumlah	5,699,184,929	7,442,727,106

Terdapat transfer masuk senilai Rp.63,712,964,- dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan hewan. Adapun transfer masuk tersebut berupa :

1. Aphthovet PMK 350 dosis senilai Rp.5.250.000,-
2. Antibiotik Vet Oxy-LA 36 botol senilai Rp.3.528.000,-
3. Desinfektan Progard @10 tablet 1.900 tablet senilai Rp.14.535.000,-
4. Desinfektan Progard @10 tablet 600 tablet senilai Rp.4.590.000,-
5. Vitamin Pro B plex bolus 2.500 bolus senilai Rp.16.175.000,-
6. Obat Cacing Albenpros 1.500 bolus senilai Rp.19.635.000,-

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp.467,000,199,017,- dan Rp.461,667,531,103,-.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Untuk mendapatkan laporan keuangan yang handal dan akuntabel serta mewujudkan Laporan Keuangan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) maka dilaksanakan Workshop Konsolidasi Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2026 Lingkup Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2026 secara Daring/ Online yang diselenggarakan oleh UAPPA/B Eselon 1 Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tanggal 7-14 Juli 2026 tahap verifikasi dilakukan oleh tim verifikasi ditjen PKH sedangkan reviu laporan keuangan dilakukan oleh Tim Reviu dari Inspektorat Jenderal (Itjen) Kementerian Pertanian selaku Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP).

F.2. Pergantian Kepala Balai / Kuasa Pengguna Anggaran

Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) adalah pejabat yang diberi kuasa untuk melaksanakan sebagian kewenangan dan tanggung jawab penggunaan anggaran. KPA ditetapkan oleh Pengguna Anggaran, yaitu Menteri Keuangan untuk APBN atau kepala daerah untuk APBD.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak mengalami pergantian Kepala Balai / Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 392/Kpts/KP.230/A/06/2025 tanggal 17 Juni 2025 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan,

Semula :

Nama : drh. SAMSUL FIKAR, M.Pt
NIP : 197906302003121001
Pangkat / Golongan : Pembina Tk.I / IVb

Menjadi :

Nama : ARIE SUTANTO, S.Pt, M.Sc
NIP : 197312162003121001
Pangkat / Golongan : Pembina / IVa



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
KPPN PELAIHARI

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 239455 - BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
PELAIHARI
SAMPAI DENGAN PERIODE 2026-06

Tgl Cetak : 14/07/26 7:08

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	44,090,993,000	44,090,993,000	0
2	Belanja	9,590,705,771	9,590,705,771	0
3	Pengembalian Belanja	-2,760,000	-2,760,000	0
4	Estimasi Pendapatan	7,300,000,000	7,300,000,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	3,952,473,806	3,952,473,806	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	638,178,000	638,178,000	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	638,178,000	638,178,000	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 13 Juli 2026



NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2026 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018

UNIT ORGANISASI : 06

WILAYAH/PROVINSI : 1500

SATUAN KERJA : 239455

KEMENTERIAN PERTANIAN

DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

KALIMANTAN SELATAN

BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

Tgl. Cetak 14/07/2026 7:14 AM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	16,855,211	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	3,466,115,696	0
0.0	117131	Bahan Baku	582,637,935	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	4,776,948,435	0
0.0	131111	Tanah	406,089,637,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	17,682,426,319	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	59,432,958,364	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	5,526,839,700	0
0.0	134112	Irigasi	3,302,294,470	0
0.0	134113	Jaringan	876,480,182	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	34,578,370	0
0.0	136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	2,171,982,570	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	15,940,947,355
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	12,126,689,965
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	3,909,540,066
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	1,902,474,701
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	367,162,363
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	12,005,266,629	0
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,760,804,014	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	1,735,748,023
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	63,849,626
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	5,747,615,958
0.0	391111	Ekuitas	0	475,931,796,838
JUMLAH			517,725,824,895	517,725,824,895

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239455) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK PELAIHARI

Tgl Data : 14/07/26 3:44 AM

Tgl Cetak : 14/07/26 7:11 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	140,000,000	0
0.0	111613	Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	498,178,000	0
0.0	115212	Piutang Lainnya	17,672,215	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,962,084,226	0
0.0	117131	Bahan Baku	539,504,603	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	5,037,153,928	0
0.0	131111	Tanah	406,089,637,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	17,936,949,319	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	62,022,210,934	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	5,526,839,700	0
0.0	134112	Irigasi	3,302,294,470	0
0.0	134113	Jaringan	876,480,182	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	34,578,370	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	16,400,428,505
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	13,026,513,807
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	4,011,174,481
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	1,994,901,781
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	380,995,109
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,442,718,434	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	1,421,917,621
0.0	212111	Belanja pegawai yang masih harus dibayar	0	361,164,110
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	97,640,650
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	5,747,615,958
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	5,654,427,658	0
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	638,178,000
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	9,587,945,771
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	3,952,473,806	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	63,712,964
0.0	391111	Ekuitas	0	475,931,796,838
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	3,573,895,410
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	36,743,898
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	5,494,378
3.0	425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	308,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	305,873,663
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	11,620,250
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	19,355,211
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	1,728,182,540	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239455) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK PELAIHARI

Tgl Data : 14/07/26 3:44 AM

Tgl Cetak : 14/07/26 7:11 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	27,110	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	121,637,946	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	39,303,694	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	16,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	184,770,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	16,430,585	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	102,257,040	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	171,822,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	38,810,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	753,963,066	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	20,286	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	58,403,915	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	14,525,266	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	66,704,855	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	120,645,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	59,464,577	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	6,993,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	33,768,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	862,809,660	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,201,000	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	59,550,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	335,988,189	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	733,885,946	0
3.0	521253	Beban Gedung dan Bangunan - Ekstrakomptabel	29,200,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	257,517,515	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	19,991,497	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,075,024	0
3.0	522141	Beban Sewa	5,668,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,139,761,194	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	457,726,879	0
3.0	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	93,036,139	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	200,222,896	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	59,732,782	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	459,481,150	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	899,823,842	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	101,634,415	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	92,427,080	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	13,832,746	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239455) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK PELAIHARI

Tgl Data : 14/07/26 3:44 AM

Tgl Cetak : 14/07/26 7:11 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	4,255,178	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	4,277,541,420	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1,661,376,900	0
3.0	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	3,217,280,771	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	49,118,452	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	14,006,005	0
JUMLAH			533,617,276,405	533,617,276,405

Keterangan :

FINAL

Pelaihari, 14 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



ARIE SUTANTO

NIP 197312162003121001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239455) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK PELAIHARI

Tgl Data : 14/07/26 12:34 AM

Tgl Cetak : 14/07/26 7:11 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	9,587,945,771
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	3,952,473,806	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	3,573,895,410
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	36,743,898
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	4,677,374
3.0	425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	308,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	305,873,663
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	11,620,250
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	19,355,211
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,533,593,440	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	24,340	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	108,145,706	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	35,026,682	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	14,400,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	160,620,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	16,350,474	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	91,176,780	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	171,822,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	36,240,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	667,740,366	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	18,107	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	51,638,745	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	12,819,218	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	59,028,335	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	120,645,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	52,714,577	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	6,993,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	33,768,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	768,189,660	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,201,000	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	62,310,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	279,225,773	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	729,055,946	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,077,372,550	0
3.0	521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	217,083,054	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	321,367,141	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	19,991,497	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239455) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK PELAIHARI

Tgl Data : 14/07/26 12:34 AM

Tgl Cetak : 14/07/26 7:11 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,075,024	0
3.0	522141	Belanja Sewa	5,668,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,136,936,194	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	457,726,879	0
3.0	523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	93,036,139	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	186,349,362	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	59,352,782	0
3.1	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	2,760,000
JUMLAH			13,543,179,577	13,543,179,577

Keterangan :

FINAL

Pelaihari, 14 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



ARIE SUTANTO

197312162003121001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

**SATUAN KERJA : (239455) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
 PAKAN TERNAK PELAIHARI**

Tgl Data : 14/07/26 3:44 AM

Tgl Cetak : 14/07/26 7:11 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2026	2025	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	638,178,000	0	638,178,000	0.00
Piutang Bukan Pajak	17,672,215	16,855,211	817,004	4.85
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	17,672,215	16,855,211	817,004	4.85
Persediaan	7,538,742,757	8,825,702,066	(1,286,959,309)	(14.58)
JUMLAH ASET LANCAR	8,194,592,972	8,842,557,277	(647,964,305)	(7.33)
ASET TETAP				
Tanah	406,089,637,000	406,089,637,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	17,936,949,319	17,682,426,319	254,523,000	1.44
Gedung dan Bangunan	62,022,210,934	59,432,958,364	2,589,252,570	4.36
Jalan, Irigasi dan Jaringan	9,705,614,352	9,705,614,352	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	34,578,370	34,578,370	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	2,171,982,570	(2,171,982,570)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN	(35,814,013,683)	(34,246,814,450)	(1,567,199,233)	4.58
JUMLAH ASET TETAP	459,974,976,292	460,870,382,525	(895,406,233)	(0.19)
ASET LAINNYA				
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	0	12,005,266,629	(12,005,266,629)	(100.00)
Aset Lain-lain	1,442,718,434	1,760,804,014	(318,085,580)	(18.06)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,421,917,621)	(1,735,748,023)	313,830,402	(18.08)
JUMLAH ASET LAINNYA	20,800,813	12,030,322,620	(12,009,521,807)	(99.83)
JUMLAH ASET	468,190,370,077	481,743,262,422	(13,552,892,345)	(2.81)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	6,206,420,718	5,811,465,584	394,955,134	6.80
Utang Yang Belum Ditagihkan	(5,654,427,658)	0	(5,654,427,658)	0.00
Uang Muka dari KPPN	638,178,000	0	638,178,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1,190,171,060	5,811,465,584	(4,621,294,524)	(79.52)
JUMLAH KEWAJIBAN	1,190,171,060	5,811,465,584	(4,621,294,524)	(79.52)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	467,000,199,017	475,931,796,838	(8,931,597,821)	(1.88)
JUMLAH EKUITAS	467,000,199,017	475,931,796,838	(8,931,597,821)	(1.88)
JUMLAH EKUITAS	467,000,199,017	475,931,796,838	(8,931,597,821)	(1.88)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	468,190,370,077	481,743,262,422	(13,552,892,345)	(2.81)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

**SATUAN KERJA : (239455) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK PELAIHARI**

Tgl Data : 14/07/26 3:44 AM

Tgl Cetak : 14/07/26 7:11 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

Pelaihari, 14 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



ARIE SUTANTO

NIP 197312162003121001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018

ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06

SATUAN KERJA : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI 239455

Tgl Data : 14/07/26 3:44 AM

Tgl Cetak : 14/07/26 7:12 AM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2026				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	7,300,000,000	3,952,473,806	(3,347,526,194)	54	7,000,000,000	2,852,151,246	4,147,848,754	41
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	7,300,000,000	3,952,473,806	(3,347,526,194)	54	7,000,000,000	2,852,151,246	4,147,848,754	41
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	7,300,000,000	3,952,473,806	(3,347,526,194)	54	7,000,000,000	2,852,151,246	4,147,848,754	41
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	44,090,993,000	9,587,945,771	(34,503,047,229)	22	50,635,220,000	10,299,478,352	40,335,741,648	20
1. Belanja Pegawai	6,321,578,000	3,172,764,770	(3,148,813,230)	50	3,859,541,000	2,219,933,262	1,639,607,738	58
2. Belanja Barang	36,883,869,000	6,415,181,001	(30,468,687,999)	17	40,214,033,000	7,664,638,990	32,549,394,010	19
3. Belanja Modal	885,546,000	0	(885,546,000)	0	6,561,646,000	414,906,100	6,146,739,900	6
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018

ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06

SATUAN KERJA : BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI 239455

Tgl Data : 14/07/26 3:44 AM

Tgl Cetak : 14/07/26 7:12 AM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2026				2025			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	44,090,993,000	9,587,945,771	(34,503,047,229)	22	50,635,220,000	10,299,478,352	40,335,741,648	20
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Pelaihari, 14 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



ARIE SUTANTO

NIP 197312162003121001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
 PER 30 JUNI 2026
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN
SATUAN KERJA : (239455) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
 PAKAN TERNAK PELAIHARI

Tgl Data : 14/07/26 3:44 AM

Tgl Cetak : 14/07/26 7:12 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	3,885,571,451	2,813,094,097	1,072,477,354	38.124
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	3,885,571,451	2,813,094,097	1,072,477,354	38.124
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	3,885,571,451	2,813,094,097	1,072,477,354	38.124
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	3,533,928,880	2,466,845,445	1,067,083,435	43.257
Beban Persediaan	4,340,665,877	9,803,138,795	(5,462,472,918)	(55.722)
Beban Barang dan Jasa	2,308,886,831	2,771,307,787	(462,420,956)	(16.686)
Beban Pemeliharaan	1,690,524,212	735,869,249	954,654,963	129.732
Beban Perjalanan Dinas	259,955,678	340,317,808	(80,362,130)	(23.614)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	4,878,657,671	0	4,878,657,671	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN
 SATUAN KERJA : (239455) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
 PAKAN TERNAK PELAIHARI

Tgl Data : 14/07/26 3:44 AM

Tgl Cetak : 14/07/26 7:12 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,571,454,411	1,560,212,088	11,242,323	0.721
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	18,584,073,560	17,677,691,172	906,382,388	5.127
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(14,698,502,109)	(14,864,597,075)	166,094,966	(1.117)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	36,743,898	(402,498,500)	439,242,398	(109.129)
Pendapatan Pelepasan Aset	36,743,898	39,592,000	(2,848,102)	(7.194)
Beban Pelepasan Aset	0	442,090,500	(442,090,500)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	30,975,461	4,914,318,200	(4,883,342,739)	(99.37)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	30,975,461	4,914,318,200	(4,883,342,739)	(99.37)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	67,719,359	4,511,819,700	(4,444,100,341)	(98.499)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(14,630,782,750)	(10,352,777,375)	(4,278,005,375)	41.322
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(14,630,782,750)	(10,352,777,375)	(4,278,005,375)	41.322

Keterangan :

FINAL

Pelaihari, 14 Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran



ARIE SUTANTO
NIP 197312162003121001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 30 JUNI 2026

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (1500) KALIMANTAN SELATAN

SATUAN KERJA : (239455) BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN
PAKAN TERNAK PELAIHARI

Tgl Data : 14/07/26 12:34 AM

Tgl Cetak : 14/07/26 7:12 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2026	2025	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	475,931,796,838	463,561,349,872	12,370,446,966	2.67
SURPLUS/DEFISIT-LO	(14,630,782,750)	(10,352,777,375)	(4,278,005,375)	41.32
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	1,016,231,500	(1,016,231,500)	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	1,016,231,500	(1,016,231,500)	(100)
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	5,699,184,929	7,442,727,106	(1,743,542,177)	(23.43)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(8,931,597,821)	(1,893,818,769)	(7,037,779,052)	371.62
EKUITAS AKHIR	467,000,199,017	461,667,531,103	5,332,667,914	1.16

Keterangan :

FINAL

Pelaihari, 14 Juli 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



ARIE SUTANTO

NIP 197312162003121001

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 1500
SATUAN KERJA : 239455
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KALIMANTAN SELATAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 14/07/26 7:13 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 14/7/26 6:59 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,794,903,000	2,800,620,000	1,533,593,440	0	1,533,593,440	54.76	1,267,026,560
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	56,000	56,000	24,340	0	24,340	43.46	31,660
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	205,800,000	203,439,000	108,145,706	0	108,145,706	53.16	95,293,294
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	64,400,000	63,980,000	35,026,682	0	35,026,682	54.75	28,953,318
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	17,640,000	25,200,000	14,400,000	0	14,400,000	57.14	10,800,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	323,400,000	317,220,000	160,620,000	0	160,620,000	50.63	156,600,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	32,530,000	28,871,000	16,350,474	0	16,350,474	56.63	12,520,526
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	161,700,000	161,413,000	91,176,780	0	91,176,780	56.49	70,236,220
511129	Belanja Uang Makan PNS	485,760,000	485,760,000	171,822,000	0	171,822,000	35.37	313,938,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	66,640,000	66,270,000	36,240,000	0	36,240,000	54.69	30,030,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	4,152,829,000	4,152,829,000	2,167,399,422	0	2,167,399,422	52.19	1,985,429,578
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	1,353,657,000	1,345,475,000	667,740,366	0	667,740,366	49.63	677,734,634
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	42,000	42,000	18,107	0	18,107	43.11	23,893
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	88,522,000	92,230,000	51,638,745	0	51,638,745	55.99	40,591,255
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	22,428,000	23,057,000	12,819,218	0	12,819,218	55.6	10,237,782
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	102,410,000	105,089,000	59,028,335	0	59,028,335	56.17	46,060,665
511628	Belanja Uang Makan PPPK	356,592,000	356,592,000	120,645,000	0	120,645,000	33.83	235,947,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	92,050,000	93,216,000	52,714,577	0	52,714,577	56.55	40,501,423
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	2,015,701,000	2,015,701,000	964,604,348	0	964,604,348	47.85	1,051,096,652
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	138,000,000	40,862,000	6,993,000	0	6,993,000	17.11	33,869,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	15,048,000	112,186,000	33,768,000	0	33,768,000	30.1	78,418,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	153,048,000	153,048,000	40,761,000	0	40,761,000	26.63	112,287,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	6,321,578,000	6,321,578,000	3,172,764,770	0	3,172,764,770	50.19	3,148,813,230
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,672,013,000	1,816,186,000	768,189,660	0	768,189,660	42.3	1,047,996,340
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,870,000	3,870,000	2,201,000	0	2,201,000	56.87	1,669,000
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	99,720,000	141,600,000	62,310,000	2,760,000	59,550,000	42.06	82,050,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,775,603,000	1,961,656,000	832,700,660	2,760,000	829,940,660	42.31	1,131,715,340
5212	Belanja Barang Non Operasional							

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 1500
SATUAN KERJA : 239455
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KALIMANTAN SELATAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 14/07/26 7:13 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 14/7/26 6:59 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
521211	Belanja Bahan	1,753,884,000	1,478,513,000	279,225,773	0	279,225,773	18.89	1,199,287,227
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	1,351,326,000	1,693,620,000	729,055,946	0	729,055,946	43.05	964,564,054
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	3,105,210,000	3,172,133,000	1,008,281,719	0	1,008,281,719	31.79	2,163,851,281
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	14,046,082,000	13,903,914,000	2,077,372,550	0	2,077,372,550	14.94	11,826,541,450
521832	Belanja Barang Persediaan Lainnya	3,252,190,000	2,471,080,000	217,083,054	0	217,083,054	8.78	2,253,996,946
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	17,298,272,000	16,374,994,000	2,294,455,604	0	2,294,455,604	14.01	14,080,538,396
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	786,168,000	786,168,000	321,367,141	0	321,367,141	40.88	464,800,859
522112	Belanja Langganan Telepon	58,896,000	58,896,000	19,991,497	0	19,991,497	33.94	38,904,503
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	4,632,000	4,632,000	2,075,024	0	2,075,024	44.8	2,556,976
522141	Belanja Sewa	40,524,000	40,524,000	5,668,000	0	5,668,000	13.99	34,856,000
522151	Belanja Jasa Profesi	18,000,000	18,000,000	0	0	0	0	18,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	908,220,000	908,220,000	349,101,662	0	349,101,662	38.44	559,118,338
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	5,112,124,000	4,095,808,000	1,136,936,194	0	1,136,936,194	27.76	2,958,871,806
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,408,983,000	1,664,402,000	457,726,879	0	457,726,879	27.5	1,206,675,121
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	150,000,000	213,500,000	93,036,139	0	93,036,139	43.58	120,463,861
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	6,671,107,000	5,973,710,000	1,687,699,212	0	1,687,699,212	28.25	4,286,010,788
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	844,429,000	749,162,000	186,349,362	0	186,349,362	24.87	562,812,638
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	23,750,000	2,375,000	0	0	0	0	2,375,000
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	173,500,000	256,925,000	59,352,782	0	59,352,782	23.1	197,572,218
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,041,679,000	1,008,462,000	245,702,144	0	245,702,144	24.36	762,759,856
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	5,920,800,000	7,484,694,000	0	0	0	0	7,484,694,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	5,920,800,000	7,484,694,000	0	0	0	0	7,484,694,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	36,720,891,000	36,883,869,000	6,417,941,001	2,760,000	6,415,181,001	17.39	30,468,687,999
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	602,522,000	885,546,000	0	0	0	0	885,546,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	602,522,000	885,546,000	0	0	0	0	885,546,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	602,522,000	885,546,000	0	0	0	0	885,546,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 06 DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : 1500 KALIMANTAN SELATAN
SATUAN KERJA : 239455 BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 14/07/26 7:13 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 14/7/26 6:59 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH BELANJA	43,644,991,000	44,090,993,000	9,590,705,771	2,760,000	9,587,945,771	21.75	34,503,047,229

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 06 **DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**
WILAYAH/PROVINSI : 1500 **KALIMANTAN SELATAN**
SATUAN KERJA : 239455 **BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI**

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 14/07/26 7:13 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan					
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan	7,300,000,000	3,573,895,410	0	3,573,895,410	48.96
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	36,743,898	0	36,743,898	0
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	4,677,374	0	4,677,374	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	7,300,000,000	3,615,316,682	0	3,615,316,682	49.52
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi					
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	308,000	0	308,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4254	0	308,000	0	308,000	
4258	Pendapatan Denda					
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	305,873,663	0	305,873,663	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	305,873,663	0	305,873,663	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	11,620,250	0	11,620,250	0
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	19,355,211	0	19,355,211	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	30,975,461	0	30,975,461	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	7,300,000,000	3,952,473,806	0	3,952,473,806	54.14
	JUMLAH PENDAPATAN	7,300,000,000	3,952,473,806	0	3,952,473,806	54.14

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 30 JUNI 2026
TAHUN ANGGARAN 2026

UAPB : 018
UAKPB : 239455

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
PELAIHARI

Tgl.Data : 14/07/26 12:34 AM
Tgl.Cetak : 14/07/26 7:15 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	1,962,084,226
117131	Bahan Baku	539,504,603
117199	Persediaan Lainnya	5,037,153,928
131111	Tanah	406,089,637,000
132111	Peralatan dan Mesin	17,936,949,319
133111	Gedung dan Bangunan	62,022,210,934
134111	Jalan dan Jembatan	5,526,839,700
134112	Irigasi	3,302,294,470
134113	Jaringan	876,480,182
135121	Aset Tetap Lainnya	34,578,370
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(16,400,428,505)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(13,026,513,807)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(4,011,174,481)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(1,994,901,781)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(380,995,109)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,442,718,434
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(1,421,917,621)
J U M L A H		467,534,519,862

Pelaihari, 14 Juli 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang



ARIE SUTANTO
197312162003121001

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 239455 BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK PELAIHARI

Tgl Data : 14/07/26 12:34 AM
Tanggal : 14/07/26 7:16 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	3,766,000
1010301003	Penjepit Kertas	101,000
1010301004	Penghapus/Korektor	119,520
1010301005	Buku Tulis	443,600
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	14,000
1010301014	Barang Cetak	3,468,000
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	323,076
1010302001	Kertas HVS	512,000
1010302004	Amplop	118,500
1010302999	Kertas Dan Cover Lainnya	309,000
1010306010	Batu Baterai	350,000
1010309003	Stempel	367,200
1010310999	Alat Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya	4,075,200
1010399999	Alat/bahan Untuk Kegiatan Kantor Lainnya	599,400
1010702001	Pakan Hewan	1,917,730,730
1010702999	Pakan Lainnya	29,787,000
Jumlah Barang Konsumsi		1,962,084,226
117131	Bahan Baku	
1010102001	Bahan Kimia Padat	170,713,659
1010102002	Bahan Kimia Cair	302,622,074
1010105999	Bahan Baku Lainnya	66,168,870
Jumlah Bahan Baku		539,504,603
117199	Persediaan Lainnya	
1010401001	Obat Cair (Persediaan Lainnya)	383,441,928
1010401003	Obat Gas (Persediaan Lainnya)	5,207,600
1010401004	Obat Serbuk/Tepung (Persediaan Lainnya)	53,056,400
1010801001	Hewan/Ternak	4,595,448,000
Jumlah Persediaan Lainnya		5,037,153,928
TOTAL		7,538,742,757

Keterangan :

- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.